

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indeks saham yang menyediakan investasi berbasis sistem syariah yakni *Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jakarta Islamic Index* didirikan pada tahun 2000 di pasar modal Indonesia. Ini juga merupakan salah satu indeks saham yang menghitung indeks harga rata-rata saham yang berbasis syariah. JII terdiri dari 30 perusahaan terdaftar yang diseleksi berdasarkan kriteria syariah.

Pertumbuhan laba yang optimal merupakan bentuk dari usaha perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerjanya, berhasilnya sebuah perusahaan bisa dilihat dari pertumbuhan laba setiap tahunnya. Jika setiap tahunnya pertumbuhan labanya naik maka bisa dikatakan perusahaan tersebut bagus. Jika pertumbuhan laba perusahaan menurun setiap tahun, maka perusahaan tidak mengelola kinerjanya dengan baik. Pertumbuhan laba yang baik salah satunya tidak luput dari kinerja keuangan, kinerja keuangan adalah perbandingan angka dan prakiraan yang dicatat kedalam laporan keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Dari hasil perbandingan angka tersebut bisa dibandingkan dengan laporan-laporan tahun lalu. Jika tahun ini laporan keuangan baik dari tahun kemarin menandakan kinerja perusahaan baik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Imsa Puadah, "Faktor-Faktor Yang Pengaruhi Permintaan Asuransi Syariah," *Depokpos.Com*, last modified 2017, <https://www.depokpos.com/2017/05/faktor-faktor-yang-pengaruhi-permintaan-asuransi-syariah/>.

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis dari rasio *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Leverage*, maka perlu adanya laporan tahunan perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya untuk dijadikan panduan pokok dalam menghitung analisis keuangan.

Rasio profitabilitas bertujuan mengukur perusahaan dalam mendapatkan laba dari operasinya. Dari beberapa rasio profitabilitas peneliti memilih *Return on Assets* sebagai salah satu rasio yang digunakan didalam penelitian. ROA mampu memperlihatkan atau menggambarkan apakah perusahaan mampu dalam menghasilkan laba dengan asetnya dari interpretasi tersebut dapat dikatakan bahwa ROA merupakan ukuran dalam menggambarkan sebuah laba atau keuntungan yang dikelola oleh perusahaan melalui aktivitya pada periode waktu tertentu.<sup>2</sup>

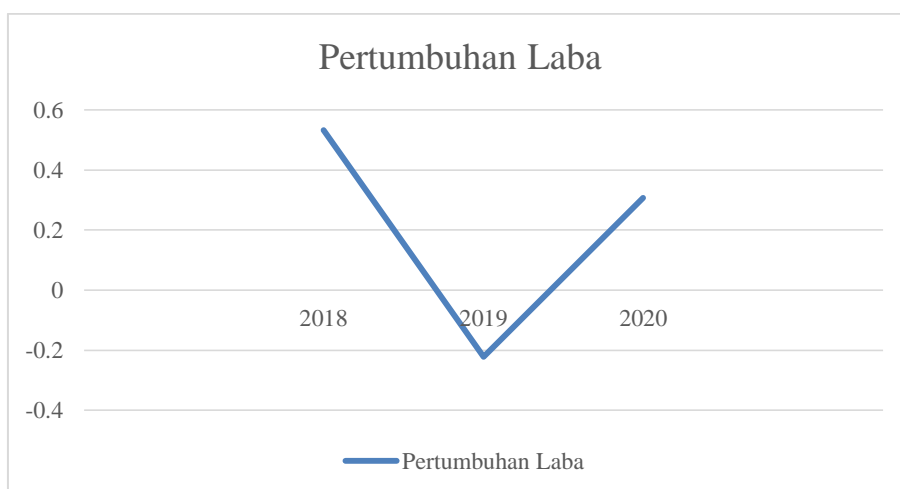
Menghitung rasio *Return on Equity* yaitu dengan cara mengukur seberapa baik perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal perusahaan sendiri. *Return on Equity* adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik seseorang menggunakan uangnya sendiri. Rasio ini mengukur seberapa baik modal investasi yang dilakukan oleh investor atau pemegang saham dalam memperoleh keuntungan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Surya dan eni hartanti Perdana, "Pengaruh OPM, ROE DAN ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Di Indonesia" 9 (2017): 80.

<sup>3</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan 3. (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2012).Hal. 48.

Kapasitas perusahaan untuk mendanai investasi dengan hutang dikenal sebagai *Leverage* (DER). Profitabilitas perusahaan akan tergantung pada besarnya rasio DER. Semakin tinggi rasio DER menunjukkan hasil semakin baik, sedangkan semakin rendah rasio DER menunjukkan semakin banyak dana yang harus disiapkan perusahaan. Rasio ini juga sering dikenal sebagai rasio solvabilitas, yang mengacu pada pengukuran kapasitas bisnis untuk memenuhi komitmen keuangannya.<sup>4</sup>

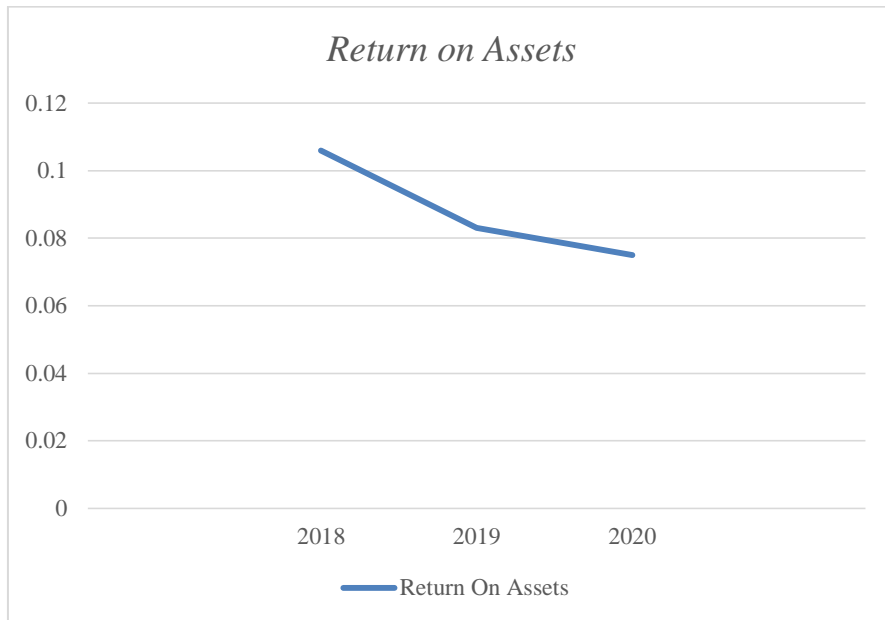


**Gambar 1.1 Grafik *Pertumbuhan Laba***

Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* dengan nilai pertumbuhan laba mengalami penurunan dan kenaikan pada periode 2018-2019, lalu pada periode 2019-2020 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada 2018 nilai rata-ratanya 0,533%, turun menjadi -0,221%, pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 nilai rata-ratanya naik menjadi 0,308%.

<sup>4</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, n.d.). Hlm. 70

Pada rasio ROA (*Return on Assets*) dapat dikatakan rasio ini menentukan investasi yang ditanamkan pada perusahaan apakah dapat memberikan proyeksi pengembalian terhadap investasi.<sup>5</sup> Dengan kata lain gambaran dari *Return on Asset* ialah mampu memberikan keuntungan yang diharapkan dari investasi yang telah di tanamkan.



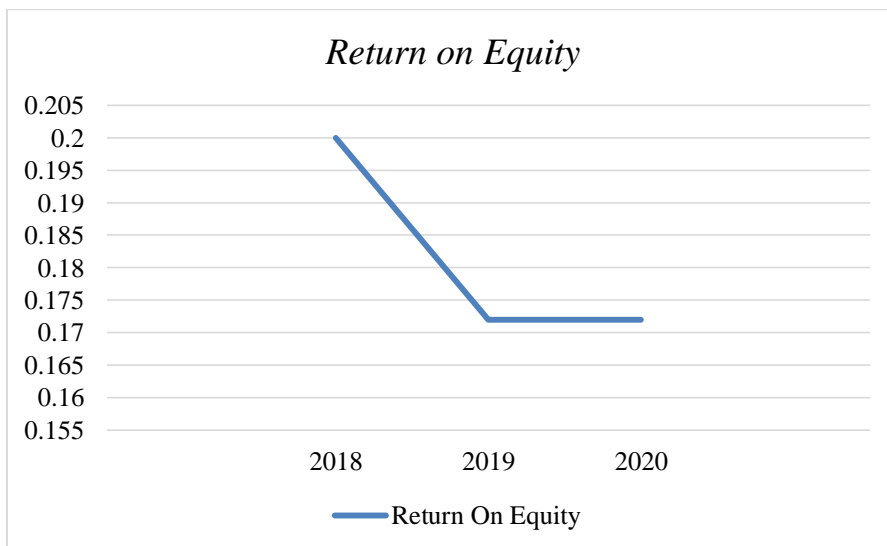
**Gambar 1.2 Grafik *Return on Assets***

Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* dengan nilai ROA rata-rata mengalami penurunan. Pada 2018 nilai rata-ratanya 0,106%, turun menjadi 0,083%, pada 2019 dan turun lagi menjadi 0,075% pada 2020.

---

<sup>5</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung : Alfabeta, 2018).Hal. 82

*Return on Equity* yaitu mengukur laba bersih sesudah pajak oleh modal sendiri. ROE menunjukkan hasil gambaran seberapa baik bisnis menggunakan uangnya sendiri. Semakin tinggi hasil yang ditunjukkan maka akan semakin bagus, dan jika menunjukkan hasil yang rendah maka akan semakin buruk.<sup>6</sup>



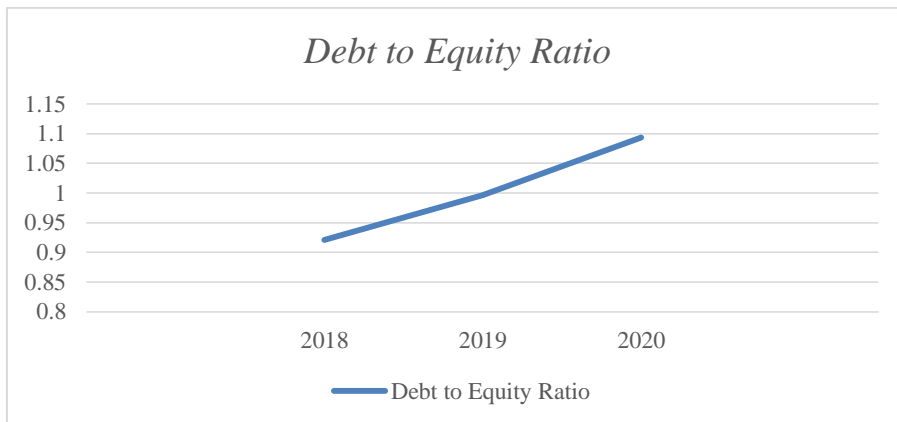
**Gambar 1.3 Grafik *Return on Equity***

Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* nilai *Return on Equity* setiap tahunnya mengalami penurunan. Pada 2018 nilai rata-ratanya 0,200%, turun menjadi 0,172%, pada 2019 tidak mengalami perubahan tetap menjadi 0,172% pada 2020.

Rasio ROE bertujuan untuk membandingkan semua total utang dan total ekuitas. Rasio ini dipergunakan untuk menghitung jumlah yang akan diberikan debitur kepada pemilik usaha.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Hal. 48.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali pers. 2015), Hal. 157-158.



**Gambar 1.4 Grafik *Debt to Equity Ratio***

Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* dengan nilai *Debt to Equity Ratio* setiap tahunnya mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada 2018 nilai rata-ratanya 0,921%, naik menjadi 0,996%, pada 2019 dan naik lagi menjadi 1,093% pada 2020.

Penelitian saat ini yang membedakan dengan penelitian terdahulu ialah variabel penelitiannya. Penelitian terdahulu telah menguji dua variabel independen, variabel tersebut yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Leverage* (DER). Sedangkan pada penelitian ini mengalami penambahan satu variabel dari penelitian terdahulu yang sebelumnya dua variabel independen sekarang menjadi tiga variabel independen. Variabel tersebut yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Leverage* (DER). Penelitian terdahulu memiliki objek yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Periode penelitian sebelumnya pada tahun 2015-2019, sedangkan unuk penelitian ini periode penelitiannya tahun 2018-2020.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di latar belakang maka penulis tertarik untuk mengkaji dan mengambil judul ***“Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Leverage (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index”***

## **B. Rumusan Masalah**

Seperti yang di jelaskan di latar belakang tadi, maka penulis merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
4. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Leverage* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROA) terhadap pertumbuhan laba.
2. Agar dapat mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba.

3. Agar dapat mengetahui pengaruh *Leverage* (DER) terhadap pertumbuhan laba.
4. Agar dapat mengetahui pengaruh simultan *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Leverage* (DER) terhadap pertumbuhan laba.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat penelitian untuk peneliti, investor dan universitas:

##### 1. Bagi Peneliti

Untuk memberikan pengetahuan lebih lanjut kepada penulis dan berfungsi sebagai sumber daya untuk pemahaman di masa depan, terutama tentang dampak ROA, ROE, dan *Leverage* terhadap ekspansi keuntungan perusahaan.

##### 2. Bagi Investor

Temuan penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan investor untuk mempertimbangkan dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di pasar sasaran *Jakarta Islamic Index*.

##### 3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna bagi universitas sebagai referensi pustaka penambah ilmu pengetahuan dan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Ada lima bab dalam membentuk pembahasan sistematis penelitian ini yaitu:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Penulis menetapkan tolok ukur dalam proses penelitian secara garis besar dalam menampilkan ide-ide yang digunakan untuk membuat penelitian ini. Pada bab ini secara garis besar akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian sebelumnya yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. semuanya akan dimasukkan kedalam bab ini, yang berfungsi sebagai tahap pertama dalam penyusunan laporan penelitian.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Teori dan gagasan yang dilakukan dalam penelitian akan dijelaskan dalam bab ini, dalam penjelasannya yaitu termasuk *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Ratio* (DER), korelasi antar variabel, penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka penelitian, serta hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian akan dijelaskan dalam bab ini. Adapun uraian yang akan dijelaskan peneliti meliputi tempat serta waktu penelitian, Jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

#### **BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini akan memaparkan secara jelas objek penelitian, analisis data, serta hasil olah data penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan keseluruhan hasil penelitian secara ringkas serta saran penulis.

